

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTUAN LOKASI INDUSTRI
KELAPA SAWIT KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG
MELAWAN KABUPATEN ROKAN HILIR
PROVINSI RIAU**

(Studi Kasus PT.Djaya Globalindo Sejahtera)

**SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



VIVI MUHARIFA EKA PUTRI

NIM 1305973

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penentuan Lokasi Industri Kelapa Sawit Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Studi Kasus PT.Djaya Globalindo Sejahtera

Nama : Vivi Muharifa Eka Putri

NIM / BP : 1305973 / 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

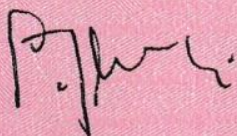
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



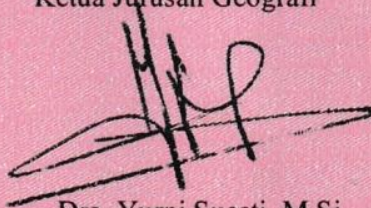
Dr. Ernawati, M.Si
NIP.196211251987032001

Pembimbing II



Fitriana Syahar, S.Si, M.Si
NIP. 197102222002121001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 1986032 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Sabtu, Tanggal 10 Februari 2018 Pukul 13.00 WIB sampai 14.00 WIB

**Analisis Faktor-Faktor Penentuan Lokasi Industri Kelapa Sawit Kecamatan
Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Studi Kasus
PT.Djaya Globalindo Sejahtera**

Nama : Vivi Muharifa Eka Putri
NIM/BP : 1305973 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2018

Tim Penguji :

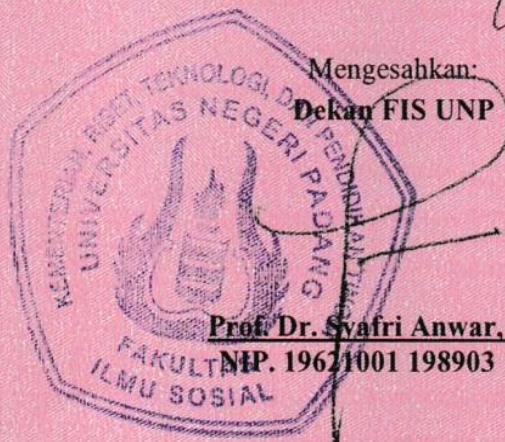
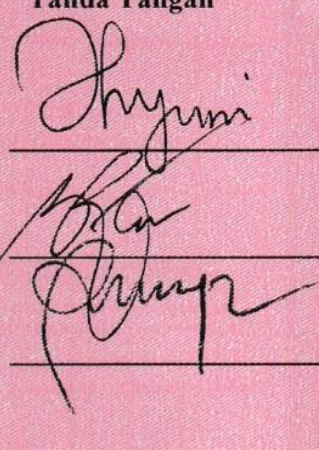
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Ahyuni, ST, M.Si

Anggota Penguji 1 : Drs.Surtani, M.Pd

Anggota Penguji 2 : Ratna Wilis, S.Pd, MP



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Muharifa Eka Putri
NIM/BP : 1305973 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Faktor-faktor Penentuan Lokasi Industri Kelapa Sawit Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Studi Kasus PT.Djaya Globalindo Sejahtera” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Maret 2018
Saya yang menyatakan



Vivi Muharifa Eka Putri
NIM. 1305973/ 2013

ABSTRAK

Vivi Muharifa : Analisis Faktor-Faktor Penentuan Lokasi Industri Kelapa Sawit PT.Djaya Globalindo Sejahtera Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi faktor-faktor penentuan lokasi industri kelapa sawit di PT Djaya Globalindo Sejahtera Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, mendeskripsikan faktor yang digunakan dalam menentukan lokasi industri, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh menggunakan skala likert yaitu dengan analisis pembobotan. Populasi dalam penelitian ini adalah 24 PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dari 8 Kecamatan di kabupaten Rokan Hilir sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Responden/narasumber penelitian adalah Deputy Manager dan Asisten Manager PT.Djaya Globalindo Sejahtera. Lokasi penelitian dilakukan di PT.Djaya Globalindo Sejahtera Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi industri kelapa sawit PT.Djaya Globalindo Sejahtera tenaga kerja, bahan baku, aksesibilitas, kondisi lahan, ketersediaan energi dan air. Penentuan lokasi PT.Djaya Globalindo Sejahtera sesuai dengan standar kawasan industri. Faktor mendasar yang menjadi prioritas adalah ketersediaan bahan baku karena, bahan baku yang mencukupi akan mendukung kelancaran beberapa faktor lokasi seperti tenaga kerja, upah tenaga kerja dan kecukupan energi untuk produksi dan kebutuhan karyawan pabrik. Kondisi di lapangan PT.Djaya Globalindo Sejahtera kekurangan bahan baku (kelapa sawit) karena pabrik lebih banyak menggunakan bahan baku nonlokal sebanyak 70% dan bahan baku lokal 30%. Dengan alasan bahan baku lokal memiliki kualitas yang kurang bagus sehingga, bahan baku lokal banyak disortir oleh pabrik. Banyaknya bahan baku yang disortir menyebabkan agen-agen sawit di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan kurang berminat untuk menjual bahan baku ke PT.Djaya Globalindo Sejahtera.

Kata Kunci : Faktor-Faktor , Penentuan Lokasi Industri, Kelapa Sawit

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan juga shalawat rahmat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw, yang kepada beliau diturunkan Allah Al-Qur'an dan diberi tugas untuk menjelaskan, menafsirkan dan memberi contoh pelaksanaannya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Penentuan Lokasi Industri Kelapa Sawit Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Studi Kasus PT. Djaya Globalindo Sejahtera”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ernawati, M.Si sebagai pembimbing I dan Fitriana Syahar, S.Si, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Surtani, M.Pd, Nofrion, S.Pd., M.Pd dan Ratna Wilis, S.Pd., M.P tim penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Agush Harnowo Sebagai Deputy Mill Manager yang telah membantu proses penelitian dalam mengisi kuesioner penelitian
4. Bambang Nurhadi sebagai Assiten Manager PT. Djaya Globalindo Sejahtera yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian.
5. Ketua Jurusan Geografi, Ketua Prodi Geografi beserta seluruh dosen staf pengajar yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu.
6. Teristimewa kedua orang tua tercinta Johan Tani Agung dan Yurnalis yang selalu mendo'akan dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Desvira Rahmadani saudara seperjuangan yang selalu menyemangati dari jauh dan membantu dalam penelitian
8. Sahabat-sahabat penulis Sriwahyuni, Afrilla, Surya, Kak Aini, Siti, Desi, Wiwi, Kak Leni, Patma, Uul, Aisyah, Hanifa, Fenta, Ririn, Ayu, beserta seluruh sahabat angkatan 2013 yang sedang sama-sama berjuang dan selama ini sudah banyak membantu dalam pengolahan data, mencari sumber buku, dan saling menyemangati.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan Bapak/Ibu dan Saudara/mua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II Kajian Pustaka.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Industri	8
2. Teori Lokasi Industri.....	8
3. Kriteria Penentuan Lokasi Industri	13
4. Perbandingan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penentuan Lokasi Industri	15
5. Syarat Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS).....	16
6. Tanaman Kelapa Sawit	20
7. Industri Kelapa Sawit.....	22
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III Metode Penelitian.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Metode Analisis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Kondisi Geografis Wilayah.....	34
1. Kondisi Geografis Kabupaten Rokan Hilir	34
2. Kondisi Wilayah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan ...	35
B. Hasil Penelitian	37
1. Faktor-Faktor Penentuan Lokasi Industri Berdasarkan Karakteristik Wilayah	37
a. Tenaga Kerja	37

b. Upah Tenaga Kerja	38
c. Bahan Baku	39
d. Aksesibilitas	40
e. Ketersediaan Energi dan air	42
f. Kondisi Lahan Sebagai Lokasi Industri	43
g. Fasilitas Penunjang	44
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Berdasarkan Persepsi Pengusaha	45
a. Tenaga Kerja	45
b. Bahan Baku	47
c. Aksesibilitas	47
d. Ketersediaan Aspek Kondisi Lahan	48
e. Ketersediaan Energi dan air	49
f. Fasilitas Penunjang	49
C. Pembahasan	50
1. Faktor Penentuan Lokasi Industri Berdasarkan Karakteristik Wilayah	50
a. Tenaga Kerja	50
b. Bahan Baku	52
c. Aksesibilitas	54
d. Ketersediaan Energi dan air	54
e. Kondisi Lahan Sebagai Lokasi Industri	56
f. Fasilitas Penunjang	57
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Berdasarkan Persepsi Pengusaha	57
a. Tenaga Kerja	57
b. Bahan Baku	58
c. Aksesibilitas	60
d. Ketersediaan Energi dan air	60
e. Kondisi Lahan Sebagai Lokasi Industri	61
f. Fasilitas Penunjang	62
3. Faktor Mendasar Pemilihan Lokasi Industri	62
D. Temuan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
PETA ADMINISTRASI	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Peningkatan Luas Area Kelapa Sawit di Riau	1
Tabel 2. Komoditi Unggulan Kabupaten Rokan Hilir	2
Tabel 3. Kriteria pertimbangan pemilihan lokasi kawasan industri.....	14
Tabel 4. Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Lokasi Industri.....	15
Tabel 5. Pabrik Kelapa Sawit(PKS).....	25
Tabel 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
Tabel 7. Identifikasi Kebutuhan data	26
Tabel 8. Nilai rata-rata panjang kelas	33
Tabel 9. Komoditi Unggulan.....	36
Tabel 10. Fasilitas Pendidikan	36
Tabel 11. Fasilitas Kesehatan.....	36
Tabel 12. Tenaga Kerja di PT. Djaya Globalindo Sejahtera.....	37
Tabel 13. Kapasitas Olah di PT. Djaya Globalindo Sejahtera	39
Tabel 14. Sumber Bahan Baku PT. Djaya Globalindo Sejahtera	40
Tabel 15. Kondisi Lahan PT. Djaya Globalindo Sejahtera.....	43
Tabel 16. Analisis Aspek Tenaga Kerja Berdasarkan Persepsi Pengusaha PT. Djaya Globalindo Sejahtera.....	45
Tabel 17. Analisis Aspek Bahan Baku Berdasarkan Persepsi Pengusaha PT. Djaya Globalindo Sejahtera.....	47
Tabel 18. Analisis Aspek Transportasi Berdasarkan Persepsi Pengusaha PT. Djaya Globalindo Sejahtera	47
Tabel 19. Analisis Aspek Kondisi Lahan Berdasarkan Persepsi Pengusaha PT. Djaya Globalindo Sejahtera	48
Tabel 20. Analisis Aspek Ketersediaan Energi dan Air Berdasarkan Persepsi Pengusaha PT. Djaya Globalindo Sejahtera.....	49
Tabel 21. Analisis Fasilitas Penunjang Berdasarkan Persepsi Pengusaha PT. Djaya Globalindo Sejahtera	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Segitiga Weber dalam Menentukan Lokasi Industri	10
Gambar 2. Kerangka Konseptual	23
Gambar 3. Jalur 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	41
Gambar 4. Jalur 2 Tanah Putih Tanjung Melawan	41
Gambar 5. Akses PT. Djaya Globalindo Sejahtera	41
Gambar 6. Cangkang Sawit sebagai Bahan Bakar Penghasil Energi.....	42
Gambar 7. Fiber sebagai Bahan Bakar Penghasil Energi	42
Gambar 8. Fasilitas Perumahan PT. Djaya Globalindo Sejahtera.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.Kisi-Kisi Pertanyaan.....	70
Lampiran 2.Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 3.Luas areal kelapa sawit di Indonesia tahun 2016	81
Lampiran 4.Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Indonesia.....	83
Lampiran 5.Dokumentasi	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki banyak sumberdaya alam, sehingga banyak terdapat komoditi unggulan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa dan mempunyai pangsa pasar yang besar dalam perdagangan lokal, regional maupun global. Sebagai sumber penghasilan dan pendapatan utama yang tersebar disebagian wilayah.

Salah satu komoditi unggulan indonesia adalah kelapa sawit, kelapa sawit menjadi komoditi unggulan ketiga yang menjadi sumber penghasil devisa negara setelah minyak, gas bumi dan batubara. Indonesia tercatat sebagai penghasil sawit terbesar dunia dengan 35 sampai 40 persen sumbernya berasal dari Propinsi Riau. (Riau.2012). Propinsi Riau menjadi propinsi yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang paling luas di Indonesia yaitu 2.462.095 ha dengan produksi 7.717.612 ton/tahun terlihat (Lampiran 3:79). Luas areal kelapa sawit di Riau selalu mengalami peningkatan

Tabel 1. Peningkatan Luas Area Kelapa Sawit di Riau

Tahun	Luas areal(Ha)	Persen
2001	1,05	-
2009	1,9	80%
2013	2,39	128%
2016	2,46	134%

Sumber :Dinas Perkebunan Propinsi Riau(2016)

Dari keterangan di atas, terlihat bahwa kelapa sawit mempunyai peranan penting di Propinsi Riau. Salah satu Kabupaten di Riau yang menjadi komodi

unggulannya kelapa sawit adalah Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Komoditi Unggulan Kabupaten Rokan Hilir

No	Komoditas	Luas (Ha)
1	Kelapa Sawit	282 943
2	Kelapa	5 181
3	Karet	25 631.5
4	Pinang	113.43
5	Kakao	269
9	Kopi	18.8

Sumber : Badan Pusat Statistik Rokan Hilir 2016

Luasnya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Rokan Hilir menjadi motivasi pengusaha untuk mendirikan pabrik kelapa sawit, terlihat dari data Dinas Perkebunan Kabupaten Rokan Hilir 2014, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berjumlah 24 PKS dari 8 kecamatan. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki pabrik kelapa sawit. Luas perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan 5.008 ha dengan produksi 36,448 ton/ha/tahun.

Pabrik kelapa sawit yang memproduksi di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan adalah PT. Djaya Globalindo Sejahtera, merupakan perusahaan industri yang mengolah kelapa sawit menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Kernel). Sekitar 80% minyak sawit menjadi minyak sawit dan inti sawit digunakan dalam bidang pangan. Pemilihan lokasi untuk suatu pabrik akan mempengaruhi resiko dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

Berbagai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan seorang pengusaha dalam menentukan lokasi suatu industri, faktor-faktor penentu tersebut berbeda-beda untuk masing-masing industri.

Sebagian pemilik usaha menjadikan faktor kedekatan dengan pasar mungkin menjadi faktor terpenting dalam pemilihan lokasi industri, sebagian lagi menjadikan faktor kedekatan dengan sumber bahan baku, ketersediaan tenaga kerja, biaya transportasi, kemudahan akses pasar, ketersediaan infrastruktur yang memadai, sosial budaya masyarakat lokal dan lain-lain.

Pemilihan lokasi industri yang tepat akan meminimalkan biaya (*cost*), baik biaya yang berkaitan dengan produksi maupun non-produksi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh industri untuk meminimalkan biaya produksi adalah dengan menempatkan lokasi industri dekat dengan bahan baku. Hal ini dilakukan karena sebagian besar dari tingginya biaya produksi suatu industri/pabrik terletak pada biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya bahan baku (Tarigan, 2010).

Alfred Weber (1909) berpendapat pemilihan lokasi industri didasarkan atas prinsip minimisasi biaya. Weber menyatakan bahwa lokasi setiap industri tergantung pada biaya total transportasi dan tenaga kerja dimana penjumlahan keduanya harus minimum. Pendapat lainnya August Losch mengatakan bahwa lokasi penjualan sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang dapat digarapnya. Makin jauh dari tempat penjual, konsumen semakin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjualan semakin mahal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan lokasi industri yang harus dipertimbangkan adalah biaya yang minimum dan keuntungan yang maksimum.

Berdasarkan survei di PT Globalindo Sejahtera sumber bahan baku yang digunakan untuk produksi adalah bahan baku 30 % dari petani lokal dan 70% dari

petani luar kecamatan. Bahan baku lokal tidak mencukupi untuk produksi , disebabkan sebagian bahan baku lokal di ekspor di pabrik kelapa sawit di kecamatan lain. Sedangkan bahan baku dari kecamatan lain di ekspor di PT Globalindo Sejahtera. Dari kasus ini terlihat bahwa PT Globalindo Sejahtera harus mengeluarkan modal lebih banyak jika menggunakan sumber bahan baku dari wilayah lain, pihak pabrik harus membeli dengan harga yang lebih mahal, karena mempertimbangkan transportasi dan jarak tempuh. Luas perkebunan kelapa sawit Tanah Putih Tanjung Melawan menurut Bappeda Rokan Hilir 5.008 ha dengan produksi 36,448 ton/ha/tahun, dari luas dan jumlah produksi tersebut mencukupi kapasitas olah pabrik dengan kapasitas 600 ton/hari, hanya butuh beberapa persen bahan baku dari luar untuk memenuhi kapasitas olah pabrik.

Observasi dari 3 pabrik kelapa sawit dengan kecamatan yang berbeda yaitu di PT Jaya Gemilang Sukses Kecamatan Tanah Putih 100 % menggunakan buah lokal, PT Karya Abadi Sama Sejati Kecamatan Pujud bahan baku yang digunakan 60% lokal yaitu bahan baku milik pabrik, 40% dari luar kecamatan, PT. Mustika Agung Sarana Sejahtera Kecamatan Bangko Pusako bahan baku dari petani lokal dan kerjasama dengan PT perkebunan kelapa sawit. Dapat disimpulkan bahwa ke-3 pabrik tersebut masing-masing mempunyai kerjasama yang baik dengan masyarakat, mempunyai hasil bahan baku sendiri, dan kerjasama dengan PT. perkebunan kelapa sawit, sehingga kemungkinan untuk kekurangan bahan baku cukup kecil.

Dari kondisi faktual diatas terlihat bahwa Pabrik Kelapa Sawit Djaya Globalindo Sejahtera tidak menjadikan bahan baku sebagai faktor utama dalam

menentukan lokasi industri, sehingga kondisi tersebut menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Penentuan Lokasi Industri Kelapa Sawit di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Sebagian petani perkebunan kelapa sawit menjual buah kelapa sawit ke lokasi yang lebih jauh dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Djaya Globalindo Sejahtera
2. PT. Globalindo Sejahtera (DGS) menggunakan bahan baku nonlokal sebagai bahan baku untuk diproduksi.
3. Kekurangan bahan baku untuk di produksi setiap harinya
4. Banyak Mengeluarkan modal untuk membeli bahan baku dari nonlokal, karena biaya transportasi dan jarak tempuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar dapat mencapai tujuan tertentu. Maka penelitian ini dibatasi pada analisis faktor-faktor secara umum yang menjadi pemilihan lokasi PT Djaya Globalindo Sejahtera dan faktor mendasar (endowmand) yang menjadi prioritas dalam pemilihan lokasi industri PT Daya Globalindo Sejahtera.

D. Rumusan Masalah

Dari kondisi di atas sehingga dirumuskan permasalahan penelitian adalah :

1. Apakah faktor-faktor secara umum yang menjadi pemilihan lokasi PT. Djaya Globalindo Sejahtera?
2. Apakah faktor mendasar (endowmand) yang menjadi prioritas dalam pemilihan lokasi industri PT Djaya Globalindo Sejahtera?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor secara umum yang menjadi pemilihan lokasi PT. Djaya Globalindo Sejahtera
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor mendasar (endowmand) yang menjadi prioritas dalam pemilihan lokasi industri PT Daya Globalindo Sejahtera.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka didapat manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan keilmuan yang terkait dengan penentuan lokasi untuk industri. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai penentuan lokasi industri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi:

- a. Bagi penulis, secara akademis dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi.
- b. Bagi pemilik industri dapat menjadi referensi dalam merencanakan untuk menentukan lokasi industri.